

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2019-2023**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : HEDRIAN AGHAWIJAYA PRATAMA

NIM : 126231135

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2019-2023**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : HEDRIAN AGHAWIJAYA PRATAMA

NIM : 126231135

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2019-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Hedrian Aghawijaya Pratama

126231135

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan, dan biaya audit terhadap audit delay. Sampel terdiri dari 18 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023, dipilih dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Analisis dilakukan dengan regresi data panel, meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Namun, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan, biaya audit tidak mempengaruhi *audit delay* secara signifikan. Secara keseluruhan, variabel kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan biaya audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Biaya Audit, *Audit Delay*

ABSTRACT

This quantitative study aims to examine the impact of company size, operational complexity, and audit costs on audit delay. The research utilizes a sample of 18 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2023, selected through purposive sampling. Data sourced from annual company reports constitute secondary data. Data analysis employs panel data regression, encompassing descriptive statistical analysis, classic assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of the study show that operational complexity does not have a significant effect on audit delay. However, company size has a negative and significant impact on audit delay, while audit fees do not significantly affect audit delay. Overall, the variables of company complexity, company size, and audit fees do not significantly affect audit delay.

Keywords: *Company Size, Company Complexity, Audit Fee, Audit Delay*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga terutama istri yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 27 Juni 2024

Hedrian Aghawijaya Pratama

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN Sampul | I |
| HALAMAN Judul..... | I |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR | III |
| ABSTRAK | IV |
| KATA PENGANTAR | V |
| DAFTAR ISI..... | VI |
| DAFTAR TABEL..... | VIII |
| DAFTAR GAMBAR | IX |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH..... | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH | 4 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN | 4 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN | 5 |
| 1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN | 6 |
| 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.2 LANDASAN TEORI | 9 |
| 2.2.1 Teori Kepatuhan (compliance theory) | 9 |
| 2.2.2 Laporan Keuangan | 10 |
| 2.2.3 Audit..... | 14 |
| 2.2.4 Kompleksitas Perusahaan..... | 20 |
| 2.2.5 Ukuran Perusahaan..... | 21 |
| 2.2.6 Biaya Audit | 23 |
| 2.2.7 Audit Delay | 26 |
| 2.3 PENELITIAN TERDAHULU | 28 |
| 2.4 KERANGKA BERPIKIR..... | 31 |
| 2.5 PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| 3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN | 35 |
| 3.2 POPULASI DAN SAMPLE PENELITIAN | 35 |

| | | |
|---|---|----|
| 3.3 | OPERASIONAL VARIABEL..... | 37 |
| 3.3.1 | Variabel Terikat/Variabel Dependen | 38 |
| 3.3.2 | Variabel Bebas/Variabel Independen..... | 38 |
| 3.4 | TEKNIK PENGUMPULAN DATA | 40 |
| 3.5 | TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA..... | 41 |
| 3.5.1 | Alat Analisis Data | 41 |
| 3.5.2 | Analisis Statistik Deskriptif | 41 |
| 3.5.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| 3.5.4 | Analisis Regresi Linier Berganda | 45 |
| 3.5.5 | Uji Koefisien Korelasi..... | 45 |
| 3.5.6 | Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 46 |
| 3.5.7 | Pengujian Hipotesis..... | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 50 |
| 4.1 | PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN | 50 |
| 4.1.1 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 50 |
| 4.1.2 | Analisis Uji Asumsi Klasik..... | 51 |
| 4.1.3 | Regresi Linear Berganda..... | 58 |
| 4.1.4 | Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) | 59 |
| 4.1.5 | Persamaan Regresi | 60 |
| 4.1.6 | Uji Korelasi | 62 |
| 4.1.7 | Uji Persamaan Parsial (Uji T) | 64 |
| 4.1.8 | Uji Persamaan Simultan (Uji F)..... | 67 |
| 4.2 | INTERPRETASI HASIL PENELITIAN | 68 |
| 4.3 | KETERBATASAN PENELITIAN | 70 |
| BAB V PENUTUP..... | | 71 |
| 5.1 | KESIMPULAN..... | 71 |
| 5.2 | SARAN..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 74 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Kriteria Ukuran Perusahaan | 23 |
| Tabel 3.1 | Tabel Kriteria Pengambilan Sample | 36 |
| Tabel 3.2 | Daftar Perusahaan yang Menjadi Sample | 37 |
| Tabel 3.3 | Pedoman Koefesien Korelasi | 46 |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif | 50 |
| Tabel 4.2 | Uji Kolmogorov – Smirnov | 53 |
| Tabel 4.3 | Uji Durbin Watson | 54 |
| Tabel 4.4 | Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4.5 | Uji Glejser | 57 |
| Tabel 4.6 | Variabel Dimasukan/Dikeluarkan | 58 |
| Tabel 4.7 | Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 59 |
| Tabel 4.8 | Persamaan Regresi | 60 |
| Tabel 4.9 | <i>Pearson Correlation</i> | 63 |
| Tabel 4.10 | Uji Persamaan Partial (Uji T)..... | 65 |
| Tabel 4.11 | Uji Persamaan Simultan (Uji F)..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 31 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas Data | 52 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, permintaan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia yang ditandai oleh semakin bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia yang go public. Pada tahun 2019 jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 668 perusahaan. Berikutnya pada tahun 2020 meningkat menjadi 713 perusahaan. Pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 722 perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 berdasarkan data bursa efek Indonesia jumlahnya meningkat menjadi 825 perusahaan. Dan sampai dengan tanggal 8 November 2023, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mencapai 901 perusahaan. Sehingga dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 231 perusahaan yang mendaftarkan diri ke Bursa Efek Indonesia (databoks, 2023).

Perusahaan go public merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya dapat diperjual belikan kepada masyarakat sehingga laporan keuangannya wajib dipublikasikan untuk dapat diakses oleh semua orang, namun sebelum dipublikasikan laporan keuangan terlebih dahulu diaudit oleh auditor independent.

Di Indonesia, perusahaan yang aktif di bursa saham memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan kepada PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator di pasar modal Indonesia. Laporan Keuangan yang dibuat diharuskan sudah diaudit oleh akuntan publik ataupun auditor independen yang telah terdaftar di OJK dan juga harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dengan adanya kewajiban ini, perusahaan diharapkan bisa tepat waktu dalam penyampaian laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016, emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan dalam

penyampaian laporan ini dapat mengakibatkan pemberian sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, seperti:

1. Terlambat sampai dengan hari ke-30, diberikan Surat Peringatan I.
2. Terlambat dari hari ke-31 sampai hari ke-60, diberikan Surat Peringatan II dan denda sebesar Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
3. Terlambat dari hari ke-61 sampai hari ke-90, diberikan Surat Peringatan III dan denda sebesar Rp 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).
4. Apabila lebih dari 90 hari, perusahaan akan diberhentikan sementara tercatat di Bursa.

Menurut Fauziyah Althaf (2016), proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen, yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan, memakan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan oleh jumlah transaksi yang besar yang harus diaudit, kompleksitas transaksi tersebut, serta kurangnya pengendalian internal yang efektif, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan *audit delay*. Lestari dan Nuryatno (2018) menjelaskan bahwa *audit delay* adalah periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan, diukur dari tanggal penutupan buku per 31 Desember hingga tanggal laporan dari auditor independen yang tercantum dalam laporan keuangan yang diaudit.

Audit delay merupakan sebuah fenomena yang penting dalam bidang akuntansi dan keuangan, termasuk di Indonesia. Istilah ini mengacu pada keterlambatan dalam menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan sebuah perusahaan setelah periode pelaporan berakhir. Di Indonesia, *audit delay* menjadi perhatian karena dampaknya terhadap kepercayaan investor, transparansi pasar modal, dan efektivitas pengawasan atas praktik akuntansi perusahaan. Beberapa tahun terakhir, *audit delay* telah menjadi topik utama dalam diskusi di kalangan profesional, regulator, dan akademisi di Indonesia. Perubahan regulasi, kondisi ekonomi, kompleksitas transaksi bisnis, serta kualitas manajemen perusahaan merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat *audit delay* di Indonesia.

Meskipun Bapepam telah memperketat regulasi terkait pelaporan keuangan tahunan, masih terdapat banyak perusahaan publik yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan mereka. Pada tanggal 6 Juni 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan Peringatan Tertulis II dan

menjatuhkan denda sebesar Rp 150.000.000,00 kepada 51 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban untuk menyerahkan Laporan Keuangan Auditan mereka yang berakhir pada 31 Desember 2022, sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Informasi ini diumumkan melalui surat No. Peng-LK-00014/BEI.PP1/06-2023 (www.idx.co.id, 2023).

Pada April 2024, BEI kembali memberikan Peringatan Tertulis I kepada 129 Perusahaan Tercatat dan 8 Efek Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keuangan Auditan mereka yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengumuman ini tercantum dalam surat No. Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024 (www.idx.co.id, 2024).

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat memicu respons negatif dari para pengguna, karena laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara manajemen dan pihak eksternal. Laporan tersebut mengandung informasi penting mengenai kinerja dan prospek perusahaan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan ini dapat mengakibatkan informasi yang diperlukan tidak tersedia tepat waktu, sehingga mengurangi nilai informatif laporan keuangan. Dampaknya bisa berupa penurunan kepercayaan investor yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Willy Yanti (2022) yang menyoroti pengaruh *auditor switching*, kompleksitas operasi perusahaan, opini audit, *audit fee* dan ukuran perusahaan, Hadi et. al. (2023) yang mengaitkan audit delay dengan ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), biaya audit dan pergantian auditor, dan Handayani et. al. (2022) yang leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi auditor terhadap *audit delay*.

Pada perusahaan pertambangan yang terdapat di bursa efek Indonesia, kemungkinan terjadinya audit delay yang disebabkan oleh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, biaya audit dan faktor lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Biaya Audit Terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap tingkat audit delay pada perusahaan di Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat audit delay pada perusahaan di Indonesia?
3. Apakah biaya audit berpengaruh terhadap tingkat audit delay pada perusahaan di Indonesia?
4. Apakah kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan biaya audit berpengaruh terhadap audit delay secara simultan pada perusahaan di Indonesia?

Rumusan masalah ini diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, sehingga dapat membantu meminimalisir risiko pengambilan keputusan investasi dan pendanaan, khususnya yang berasal dari investor asing atau luar negeri, yang sangat dipengaruhi oleh keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti kaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap tingkat *audit delay* pada perusahaan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat *audit delay* pada perusahaan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya audit terhadap tingkat *audit delay* pada perusahaan di Indonesia. pada proses audit dan transparansi akuntansi perusahaan di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan dan biaya audit secara simultan terhadap tingkat *audit delay*.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori akuntansi dengan menguji hubungan antara ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan biaya audit terhadap keterlambatan audit di Indonesia. Dengan mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam proses audit, penelitian ini diharapkan dapat mengenrich literatur akademis dengan pemahaman baru dalam teori agensi, akuntansi, pengendalian internal, manajemen keuangan, pelaporan keuangan, dan teori-teori terkait yang kontemporer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi panduan bagi kantor akuntan publik dan auditor dalam menjalankan tugas audit mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, diharapkan mereka dapat mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mengurangi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat mempercepat publikasi laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi audit delay, yang memungkinkan evaluasi internal terhadap proses audit untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Selain itu, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko terkait keterlambatan dalam pelaporan keuangan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi risiko tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat memperbaiki proses audit mereka dan mengoptimalkan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menyediakan bahan referensi yang berharga untuk penelitian lanjutan di bidang akuntansi dan audit, serta sebagai dasar untuk pengembangan teori lebih lanjut. Temuan empiris baru yang

dihasilkan juga dapat digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi, membantu mahasiswa memahami praktik audit dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaporan keuangan dengan lebih baik.

d. Bagi Pemangku Kepentingan Lainnya

Penelitian ini memberikan keyakinan yang lebih tinggi kepada pemangku kepentingan lainnya, seperti investor, kreditur, dan pemerintah, mengenai kualitas dan keandalan laporan keuangan. Penelitian ini juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pasar modal dengan memperkuat proses audit dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, pemberian kredit, dan kebijakan regulasi berdasarkan informasi keuangan yang lebih akurat dan terpercaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Penelitian ini akan mengidentifikasi variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel dependen. Variabel ini umumnya disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi kompleksitas perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), dan biaya audit (X3). Variabel-variabel ini akan diteliti untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen, atau yang sering disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas. Variabel ini umumnya disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah keterlambatan audit (*audit delay*).

Baik variabel independen maupun variabel dependen saling berhubungan dan tidak bisa berdiri sendiri. Variabel independen seperti kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan biaya audit akan diuji untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu keterlambatan audit.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi kerangka pemikiran yang diterapkan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Berikut adalah sistematika pembahasan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang masalah yang menggarisbawahi pentingnya penelitian mengenai audit delay di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah akan merumuskan pertanyaan yang menjadi fokus utama penelitian ini, sementara tujuan penelitian akan mengidentifikasi hasil yang ingin dicapai. Manfaat penelitian mencakup kontribusi teoritis, praktis, dan sosial dari temuan penelitian ini, sementara ruang lingkup penelitian menetapkan batasan-batasan penelitian dalam hal objek, waktu, dan variabel yang diteliti. Terakhir, sistematika pembahasan akan memberikan panduan mengenai struktur dan isi dari bab-bab yang akan dibahas selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua ini akan menguraikan kajian kepustakaan dan literatur terkait audit delay serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kajian teori yang disajikan akan meliputi teori agensi, teori keagenan, pengendalian internal, dan teori-teori lain yang relevan dalam konteks *audit delay*. Fungsi utama dari bab ini adalah sebagai landasan teori untuk mendukung analisis data dan pengujian hipotesis pada bab selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga, akan dijelaskan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta metode analisis data yang

diterapkan. Informasi ini akan memberikan pemahaman mendalam mengenai prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini akan menyajikan gambaran umum tentang objek penelitian, termasuk karakteristik perusahaan pertambangan yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, bab ini akan membahas jenis penelitian yang diterapkan dalam analisis data serta menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram yang relevan. Analisis dan pengujian hipotesis akan dilakukan untuk menafsirkan hasil penelitian, menghubungkannya dengan teori yang telah dipaparkan, dan membahas implikasi temuan terhadap teori dan praktik akuntansi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan menawarkan kesimpulan dari temuan utama penelitian, menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Selain itu, akan dibahas keterbatasan penelitian yang mempengaruhi validitas hasil, serta disertai dengan saran untuk perbaikan atau tindakan lanjutan berdasarkan temuan penelitian ini. Keseluruhan sistematika pembahasan ini dirancang untuk memberikan panduan komprehensif bagi pembaca dalam memahami kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman tentang *audit delay* di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. 2016. **AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik**. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustini, Tri dan Dian L. Siregar. 2020. **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(1).
- Annur, C. M. (2023, 9 November). **Ada 901 Emiten yang Terdaftar di BEI per Awal November 2023, Siapa Terbaru?**. Diakses pada 26 April 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/09/ada-901-emiten-yang-terdaftar-di-bei-per-awal-november-2023-siapa-terbaru>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). **Auditing The Art and Science of Assurance Engagements**. Canadian: Pearson.
- Darminto, Dwi Prastowo, 2019. **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- DeAngelo, L.E. 1981. **Auditor Size and Audit Quality**. Journal of Accounting and Economics, 3 (1981): 183-199.
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag**. Jurnal Akuntansi, 15(1), 35–43.
- Fahmi, Irham. 2020. **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Fauziyah, Althaf Amani. 2016. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)**. Jurnal Nominal. Vol. V, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)**. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, Imam. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syukri dan Gharniscia, Jessica Silviani. 2023. **The Effect Of Company Size, KAP Reputation, Audit Fee, Auditor Switching On Audit Delay (Case Study Of Hotel Companies, Restaurants On The Indonesia Stock Exchange, 2016-2021)**. Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis. Vol. 8 No. 2, Desember 2023 (176-191).

- Handayani, Wuri Septi, Indrabudiman, Amir, Christiane, Grace Sabrina. 2022. **Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay***. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen. Vol. 3, No. 3 (263-278).
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. **Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1**. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery, S. M. 2019. **Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi**. Jakarta: Gramedia widiasarana indonesia.
- Imanniar, Hartika. 2020. **Audit Delay: Faktor Auditee, Komisariss Independen, dan Faktor Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**. Jurnal Akuntansi & Ekonomika. Vol. 10, No. 1.
- Kamsari, Alfred dan Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2020. **Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol.2.
- Kasmir. 2019. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, S. Y., & Muhammad Nuryatno. 2018. **Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange**. International Journal of Economics and Finance. Vol 10 (2), 1916-9728.
- Umam, Mochamad Febri Sayidil. 2020. **Pemgaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)**. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi. Vol. 1, No. 1: Edisi Februari 2020.
- Malau, Yois Nelsari, Seliany, Cintya, Ginting, Wenny Anggeresia. 2024. **Pengaruh Solvabilitas, *Audit Effort*, Likuiditas, dan *Audit Fee* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Audit & Perpajakan. Vol. 4, No. 1.
- Mulyadi. 2014. **Auditing**. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2019. **Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Natrion dan Dewi, Mirawati. 2020. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*: Studi**

- Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.** Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi. Vol. 1, No. 5.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar and Rizal, Noviansyah and Sulistyan, Riza Bahtiar. 2021. **Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3.** Widya Gama Press, pp. 1-170.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Priyatno, Duwi. 2012. **Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.** Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rabaiyah, Rosmanidar, Elyanti, Martaliah, Nurfitri. 2023. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020.** Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi. Vol. 3, No. 2.
- Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 (Semua Emiten Saham).** IDX, 19 April 2024, <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>
- Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan per 31 Desember 2022.** IDX, 7 Juni 2023, <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>
- Sugiyono. 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabet.
- Susanti, Efi. 2021. **Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit delay di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Ekonomi. Kiat Vol. 32, No. 1.
- Vidyasari, Sang, Ayu, Made, Riska, Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. 2021. **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.** Jurnal Kharisma. 3(1), 94–105.
- Wahyudin, Agus. (2015). **Metodologi Penelitian.** Penelitian Bisnis dan Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Yanti, Willy. 2022. **Pengaruh Auditor Switching, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Audit Fee dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.** Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.